



## PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PERANAN DOSEN PENASEHAT AKADEMIK DI PRODI PKK FPP UNP

Mutia Indah Meliska<sup>1</sup>, Ernawati<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang  
e-mail : [ayank.indah02@gmail.com](mailto:ayank.indah02@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran mahasiswa dalam berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik untuk bimbingan akademik yang meliputi 2 dari 5 indikator, yaitu: 1) pengisian kartu rencana studi, 2) perubahan mata kuliah. Populasi penelitian berjumlah 457 orang mahasiswa. Metode pengambilan sampel *Proporsional Random Sampling*. Sampel penelitian ini 92 orang mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket. Data dianalisis melalui analisis deskriptif dengan metode pengkategorian penilaian berdasarkan rerata skor dan persentase penilaian. Hasil penelitian menyimpulkan tingkat pencapaian responden pada indikator 1) pengisian kartu rencana studi 68,45% menyatakan cukup baik, dan 2) perubahan mata kuliah 66,12% menyatakan cukup.

**Kata Kunci** : Peranan penasehat akademik, bimbingan akademik

### ABSTRACT

*This research discusses the alertness of the students in agreement with academic advisors for academic guidance given 2 out of 5 indicators, namely : filling out study plan cards, and changing courses. The population study was 457 students. Sampling methods is the proporsional random sampling. The sample of this research was 92 students. Techniques for collecting data using a questionnaire. Data were analyzed through descriptive analysis with the method of the categorizing assessment based on the average score and assessment percentage. The result of the research concluded that respondents' level of the achievement in the indicators 1) filling out the study plan cards 68,45% stated quite well, and 2) changes in the course 66,12% stated fairly well.*

**Keywords:** *The role of academic advisors, academic guidance*

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

<sup>2</sup>Dosen Jurusan IKK Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

## PENDAHULUAN

Di perguruan tinggi, mahasiswa dapat berkonsultasi dengan semua dosen. Tetapi untuk berkonsultasi secara rutin dan lebih intensif, mahasiswa mempunyai dosen penasehat akademik (PA), karena dosen tidak hanya bertugas sebagai pengajar saja namun juga memiliki tanggung jawab menjadi dosen penasehat akademik. Penasehat akademik ini adalah orang yang paling tepat untuk menjadi sumber bantuan dalam memberikan nasehat akademik. Dalam buku pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (2015:70) "Penasehat akademik (PA) adalah dosen yang ditugasi oleh ketua jurusan atau prodi untuk memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa yang ditentukan sebagai mahasiswa asuhannya selama yang bersangkutan mengikuti program pendidikan di UNP". Dosen penasehat akademik ini memiliki peranan penting di perguruan tinggi dan penasehat akademik ini adalah orang yang dapat dipercaya menjaga rahasia mahasiswa bimbingannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Ginting (1997:12) yang mengatakan "Dosen penasehat akademik sebaiknya dijadikan sumber informasi utama tentang segala hal yang menyangkut seluruh kegiatan akademik dan mempengaruhi kegiatan akademik". Oleh sebab itu mahasiswa harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan dosen penasehat akademik. Bantuan yang diberikan oleh penasehat

akademik kepada individu-individu mahasiswa dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengembangkan pemikirannya dalam mengambil keputusan studi secara keseluruhan. Bantuan ini diberikan kepada mahasiswa melalui konsultasi, antara lain dalam hal: menetapkan rencana studi setiap semester, serta memecahkan masalah pribadi dan masalah akademik lainnya. Menurut Dirjen Dikti dalam Citra (2011:16) Adapun bimbingan akademik yang dapat dimanfaatkan mahasiswa demi mengoptimalkan hasil belajarnya adalah mengenai "Informasi program studi, pengisian KRS, perubahan mata kuliah, pembatalan mata kuliah, mengarahkan cara belajar yang baik dan mengatasi kesulitan belajar". Dalam pelaksanaan sistem kredit semester (SKS), setiap mahasiswa diberi kebebasan dalam memilih dan menetapkan belajar sesuai kemampuan. Kebebasan tersebut akan berdampak positif apabila setiap mahasiswa memiliki informasi yang tepat dan mengerti tentang cara aturan sistem kredit yang diikuti. Disinilah letak pentingnya penasehat akademik dalam memberikan pengarahan yang tepat dalam menyusun rencana program perkuliahan semester secara keseluruhan. Oleh karena itu hubungan antara mahasiswa dan penasehat akademik seharusnya berjalan dengan baik layaknya orang tua dan anak. Namun kenyataannya, sebagian besar mahasiswa merasa asing bahkan tidak mengenal baik

penasehat akademiknya. Dan mahasiswa ini cenderung memilih, menyusun dan menetapkan rencana perkuliahan sendiri tanpa adanya berkonsultasi terlebih dahulu dengan penasehat akademik. Apalagi semenjak diberlakukannya KRS ONLINE di UNP peranan dosen penasehat akademik semakin hilang, karena mahasiswa bisa langsung mengisi dan menetapkan KRS tanpa adanya konsultasi terlebih dahulu dengan penasehat akademik. Selain itu mahasiswa sering menemui permasalahan dalam perkuliahan seperti ketidakmampuan mengelola waktu, kejenuhan, pergaulan, keuanagan dan kemalasan yang timbul selama perkuliahan. Permasalahan tersebut cenderung diselesaikan oleh mahasiswa dengan pemikiran sendiri tanpa meminta pendapat dari penasehat akademik. Akibatnya masalah tersebut bukannya selesai, tetapi malah semakin rumit, karena sifat dan pemikiran mahasiswa yang belum memiliki kematangan emosional belum stabil. Dan masih banyaknya mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi tepat waktu, seperti mahasiswa S1 yang seharusnya empat tahun sudah tamat ternyata tamat lima tahun dan lebih, bahkan ada juga mahasiswa yang terancam *drop out* (DO). Penyebab keterlambatan ini berasal dari mahasiswa itu sendiri, namun secara tidak langsung penasehat akademik juga ikut berpengaruh karena penasehat akademik berfungsi

memotivasi mahasiswa agar berhasil dan bisa menyelesaikan studi tepat waktu. Berdasarkan fakta yang terjadi antara mahasiswa dan dosen penasehat akademik, apabila peranan dosen penasehat akademik dioptimalkan pelaksanaannya dan mahasiswa dapat memanfaatkan peranan dosen penasehat akademik ini dengan berkonsultasi secara intensif kepada penasehat akademik, maka kesulitan yang dihadapi setiap mahasiswa dapat diatasi segera.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk meninjau serta mengungkapkan realita dari suatu masalah yang diteliti mengenai persepsi mahasiswa terhadap peranan dosen penasehat akademik di Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPP UNP. Sugiyono (2010:147) menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 457 mahasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode *Proporsional Random Sampling*, sehingga didapat sampel sebanyak 92 mahasiswa. Teknik pengumpulan data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala *liker*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam kuesioner ini adalah pernyataan angket dan analisis data menggunakan *SPSS 16*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil penelitian ini adalah mendeskripsikan atau menyajikan data hasil dari penelitian persepsi mahasiswa terhadap peranan dosen penasehat akademik PKK FPP UNP. Penelitian ini dilakukan kepada 92 mahasiswa. Proses pengumpulan data dan informasi dengan menyebarkan angket penelitian kepada masing-masing responden yang dilakukan langsung oleh peneliti. Setelah seluruh data dikumpulkan, maka dapat dibuat deskripsi penelitian sebagai berikut :

1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Peranan Dosen Penasehat Akademik FPP UNP dalam Memberikan Bimbingan Pengisian Kartu Rencana Studi

Sesuai dengan penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap peranan dosen penasehat akademik PKK FPP UNP yang dikumpulkan melalui kuesioner atau angket yang disebarkan kepada 92 responden penelitian dan selanjutnya dilakukan pemberian skor untuk setiap jawaban responden menurut skala *likert*. Dengan menggunakan program *SPSS* versi 16.00 maka didapat data pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Deskripsi data pengisian KRS

N Valid	92
Missing	0
Mean	27.38
Median	27.50
Mode	23 <sup>a</sup>
Std.Deviation	5.291
Variance	27.997
Range	27
Minimum	11
Maximum	38
Sum	2519

Sumber: Olahan Data Primer (2018)

Dari tabel 1 di atas diketahui bahwa data persepsi mahasiswa terhadap penasehat akademik PKK FPP UNP dalam memberikan bimbingan untuk pengisian KRS dari 92 responden, maka diperoleh skor maksimum 38, skor minimum 11, nilai rata-rata 27,38, median 27,50, modus 23 dan standar deviasi 5,291. Gambaran distribusi frekuensi data persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik PKK FPP UNP dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Klasifikasi Skor Pengisian KRS

Kelas Interval	(f)	%	Kumulatif %
11 – 14	1	1,1	11
15 – 18	1	1,1	2,2
19 – 22	13	14,2	16,4
23 - 26	24	26,1	42,5
27– 30	30	32,6	75
31 –34	13	14,2	89,2
35 – 38	10	10,8	100

Sumber: Olahan Data Primer (2018)

Berdasarkan Tabel 2 di atas dapat di lihat bahwa persepsi mahasiswa terhadap peranan dosen penasehat akademik PKK FPP UNP dalam memberikan bimbingan untuk pengisian KRS dari 92 responden terdapat nilai terendah 11 dan nilai tertinggi 38, frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 27-30 yaitu 30 responden (32,6%) dan frekuensi terendah berada pada kelas interval 11-14 dan 15- 18 yaitu 1 responden (1,1%). Besar tingkat pencapaian angket indikator persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik dalam memberikan bimbingan untuk pengisian kartu rencana studi didapat tingkat pencapaian sebesar 68,45%. Maka tingkat pencapaian hasil kuesioner berada pada kategori cukup baik (pengkategorian menurut Arikunto 2003:57).

#### 2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Peranan Dosen Penasehat Akademik Dalam Memberikan Bimbingan Untuk Perubahan Mata Kuliah

Sesuai dengan penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap peranan dosen penasehat akademik PKK FPP UNP ditinjau dari bimbingan perubahan mata kuliah yang dikumpulkan melalui kuesioner atau angket yang disebarkan pada responden penelitian dan selanjutnya dilakukan pemberian skor untuk setiap jawaban responden menurut skala *likert*. Dengan menggunakan program SPSS versi

16.00 maka didapat data pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3. Deskripsi Data Perubahan Mata Kuliah

N Valid	92
Missing	0
Mean	21.16
Median	21.00
Mode	22
Std.Deviation	4.554
Variance	20.643
Range	20
Minimum	10
Maximum	30
Sum	1947

Sumber: Olahan Data Primer (2018)

Dari tabel 3 di atas diketahui bahwa data persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik PKK FPP UNP dalam memberikan bimbingan perubahan mata kuliah dari 92 responden, maka diperoleh skor maksimum 30, skor minimum 10, nilai rata-rata 21,16, median 21,00, modus 22 dan standar deviasi 4,544. Setelah diperoleh perhitungan statistik variabel persepsi mahasiswa terhadap dosen penasehat akademik PKK FPP UNP dalam memberikan bimbingan perubahan mata kuliah yang diklasifikasikan melalui skor pencapaian responden, maka gambaran kategori penilaian hasil penelitian seperti terlihat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Klasifikasi Skor Perubahan Mata Kuliah

Kelas Interval	(f)	%	Kumulatif %
10 – 12	4	4,4	4,4
13 – 15	3	3,3	7,7
16 – 18	19	20,6	28,3
19 – 21	22	23,9	52,2
22 – 24	25	27,2	79,4
25 – 27	9	9,8	89,2
28 – 30	10	10,8	100

Sumber: Olahan Data Primer (2018)

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat persepsi mahasiswa terhadap peranan dosen penasehat akademik PKK FPP UNP dalam memberikan bimbingan untuk perubahan mata kuliah 92 responden terdapat nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 30, frekuensi terbanyak berada pada kelas interval 22-24 yaitu 25 responden (27,2%) dan frekuensi terendah berada pada kelas interval 13-15 yaitu 3 responden (3,3%).

Besar tingkat pencapaian angket indikator persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik dalam memberikan bimbingan untuk perubahan mata kuliah didapat tingkat pencapaian sebesar 66,12%. Maka tingkat pencapaian hasil kuesioner berada pada kategori cukup baik (pengkategorian menurut Arikunto 2003:57).

Sesuai dengan analisis hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan maka dapat dibuat sejumlah pembahasan penting yaitu:

### 1. Persepsi Mahasiswa Terhadap Peranan Dosen Penasehat

### Akademik PKK FPP UNP Dalam Memberikan Bimbingan Pengisian KRS

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik dalam memberikan bimbingan pengisian KRS hasil kuesioner berada pada kategori cukup baik (68,45%). Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa berpersepsi dosen penasehat akademik masih menjalankan peranannya membimbing mahasiswa dalam menetapkan rencana studi.

Menurut Dirjen Dikti dalam Dwi (2007:13) diungkapkan bahwa “Tugas penasehat akademik diantaranya adalah mengusahakan agar setiap mahasiswa yang berada di bawah tanggung jawabnya memperoleh pengarahan dalam pengisian KRS serta memilih mata kuliah yang akan diambil”.

### 2. Persepsi Mahasiswa Terhadap Peranan Dosen Penasehat Akademik PKK FPP UNP Dalam Memberikan Bimbingan Perubahan Mata Kuliah

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik hasil kuesioner berada pada kategori cukup baik (66,12%). Hal ini menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap peranan penasehat akademik untuk

memberikan bimbingan untuk perubahan mata kuliah penasehat akademik dalam perubahan mata kuliah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi mahasiswa terhadap peranan dosen penasehat akademik dalam memberikan bimbingan pengisian kartu rencana studi diperoleh persentase tingkat ketercapaian responden dengan kategori cukup baik sebesar 68,45%, artinya mahasiswa berpersepsi bahwa dosen penasehat akademik masih menjalankan peranannya membimbing mahasiswa dalam menetapkan rencana studi. Hal ini terlihat dari sebagian mahasiswa yang melakukan konsultasi dalam pengisian kartu rencana studi
2. Persepsi mahasiswa terhadap peranan dosen penasehat akademik dalam memberikan bimbingan perubahan mata kuliah diperoleh tingkat ketercapaian responden dengan kategori cukup baik sebesar 66,12%, artinya mahasiswa berpersepsi bahwa dosen penasehat akademik masih menjalankan peranannya membimbing mahasiswa dalam perubahan mata kuliah. Hal ini terlihat dari sebagian mahasiswa

yang melakukan konsultasi dalam perubahan mata kuliah.

### Saran

1. Bagi mahasiswa, mahasiswa diharapkan untuk meningkatkan jalinan hubungan yang baik dengan dosen penasehat akademik dan mengoptimalkan intensitas dalam berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik.
2. Bagi dosen penasehat akademik, diharapkan untuk meningkatkan pelaksanaan peranannya terhadap mahasiswa bimbingannya terkait dalam bimbingan akademik.
3. Bagi jurusan, diharapkan untuk membuat kebijakan yang menegaskan mahasiswa untuk menghubungi dan berkonsultasi dengan dosen penasehat akademik, agar peranan dosen penasehat akademik berjalan dengan baik dan dengan berinteraksinya mahasiswa dengan dosen penasehat akademik ini khususnya dalam bidang akademik akan menjadi lebih baik.
4. Bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian, diharapkan kepada peneliti agar mengkaji lebih dalam tentang peranan dosen penasehat akademik.

### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto. 2003. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Asdi Mahastya

- Cipta, Ginting. 2003. *Kiat Belajar di Perguruan Tinggi Edisi Kedua*. Jakarta: Gramedia
- Citra, Niki Hadya. 2011. *Persepsi Tentang Peranan Penasehat Akademik dengan Indeks Prestasi Mahasiswa Tahun Masuk 2008 Di Jurusan Teknik Otomotif FT. UNP*. Skripsi.
- Dwi, Sulistiawati Putri. 2006. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Peranan Penasehat Akademik di Prodi PKK FT. UNP*. Skripsi
- Universitas Negeri Padang. 2015. *Buku Peraturan Akademik UNP Tahun 2015*. Padang: UNP
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta